



PENERAPAN ETIKA DAN PROFESI DALAM BERBISNIS USAHA KERIPIK PANGSIT

Thea Geby Ayu Santoso^{1)*}, Agus Subandoro²⁾

¹⁾ theageby@gmail.com, STIE Mahardhika Surabaya

²⁾ agus.subandoro@stiemahardhika.ac.id, STIE Mahardhika Surabaya

*penulis korespondensi

Abstract

When setting up a business, it is inseparable from ethics and profession. With the existence of ethics and professions, established businesses can create good quality workers in attitude and action. In carrying out any activity, of course there are rules that must be obeyed so that the activities being carried out can run well. If in a business there is no ethics and profession, then the competition between companies will be bad, consumers are not well taken care of, and the name of the business that was established will be bad. In this study using a qualitative method with a case study approach. This study uses an observation method to make it easier to get the data needed for this research. After the results are collected, it can be seen how the application of ethics and profession so that this dumpling chip business can run well. The application of this ethics and profession can regulate the behaviour of workers so as not to cause harm inside the company or outside the company.

Keywords: Business Profession, Dumpling chip, Ethics

Abstrak

Pada saat mendirikan sebuah usaha, di dalamnya tidak terlepas dengan etika dan profesi. Dengan adanya etika dan profesi, usaha yang berdiri dapat menciptakan kualitas pekerja yang baik dalam bersikap dan bertindak. Dalam melaksanakan kegiatan apapun, tentu ada aturan yang harus ditaati agar kegiatan yang sedang dilaksanakan bisa berjalan dengan baik. Apabila pada suatu usaha tidak ada etika dan profesi maka persaingan antar perusahaan menjadi tidak baik, konsumen tidak terurus dengan baik, dan nama usaha yang didirikan menjadi jelek. Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini memakai cara observasi agar lebih mudah mendapatkan data yang dibutuhkan untuk penelitian ini. Setelah hasil terkumpul, maka dapat diketahui bagaimana penerapan etika dan profesi agar usaha keripik pangsit ini bisa berjalan dengan baik. Penerapan etika dan profesi ini dapat mengatur perilaku pekerja agar tidak menimbulkan yang dapat merugikan di dalam perusahaan maupun di luar perusahaan.

Kata Kunci: Etika, Keripik pangsit, Profesi Usaha

PENDAHULUAN

Menurut Zain dan Badudu (1994) Etika bermakna sebagai ilmu tentang baik dan buruk untuk semua masyarakat. Salah dan benar dapat menjadi ukuran nilai sebagai anggapan masyarakat. Jadi dapat disimpulkan bahwa etika mengajarkan kepada kita semua adanya etika di dalam kehidupan kita sangat berarti. Etika mengenalkan adanya yang baik dan buruk agar kita tidak salah dalam menilai dalam beretika.

Menurut Keraf dan Imam (1998) Etika merupakan cabang filsafat yang harus dipahami sebagai nilai serta norma nilainya. Etika dapat menolong manusia untuk melakukan tindakan secara bebas yang artinya tindakan bebas yang dilakukan harus bisa dipertanggungjawabkan karena tindakan berasal dari diri sendiri. Dari tindakan yang diambil harus siap untuk dilakukan pertanggungjawaban karena ada alasan yang kuat dari tindakan yang diambil.

Menurut Isnanto (2009) Profesi merupakan hal yang ada kaitannya dengan bidang, dimana bidang tersebut dipengaruhi pendidikan dan juga keahlian. Dengan begitu, banyak orang yang melakukan pekerjaannya sesuai dengan keahlian yang dimilikinya. Keahlian berasal dari pendidikan kejuruan, masih belum bisa disebut dengan profesi. Karena masih diperlukan adanya praktek pelaksanaan dimana teori serta menerapkan di dalam praktek harus sesuai.



Etika dan profesi dalam dunia usaha bisa dilihat dengan bagaimana perusahaan tersebut menjalankan tanggung jawabnya di lingkungan tersebut dan bertanggung jawab atas kesejahteraan sosial termasuk karyawannya. Peduli terhadap sosial juga penting bagi perusahaan dan tidak hanya memikirkan kepentingan perusahaan bagaimana cara mendapatkan keuntungan (Susanti et al., 2021).

METODE PENELITIAN

Sugiyono (2013) pada penelitian dengan menggunakan metode kualitatif adalah filsafat *post positivisme* dijadikan landasan pada metode penelitian kualitatif. Landasan ini berguna untuk peneliti di saat obyek berkeadaan alamiah. Peneliti juga menjadi instrumen kunci dan juga menjalankan dengan purposive dan snowball untuk mengambil sampel data yang berasal dari sumber yang telah didapatkan, triangulasi biasa disebut gabungan adalah cara peneliti untuk mengumpulkan data tersebut, kualitatif ataupun induktif adalah sifat analisis suatu data dan kualitatif adalah hasil yang tidak menonjolkan generalisasi dan lebih menonjolkan arti.

Saryono (2010) Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Yang dimaksud penelitian kualitatif adalah untuk mencari, mendapatkan sebuah temuan, menggambarkan, dan juga memperjelas apa pengaruh sosial yang ditanyakan mutu serta hal yang istimewa yang tidak dapat dijelaskan.

Adapun tujuan dari adanya menggunakan metode kualitatif dalam penelitian yaitu makna yang dirancang untuk diungkapkan dan dijadikan informasi tindakan dan hasil, penelitian kualitatif yaitu makna yang diselidiki, menginterpretasikan, menjadi symbol, dan proses terhadap hubungan berkehidupan sosial. Pada penelitian ini langkah pertama adalah melakukan observasi terhadap penerapan etika dan profesi dalam berbisnis usaha keripik pangsit. Langkah kedua adalah mengamati serta mencatat apa permasalahan yang sedang terjadi. Langkah ketiga adalah memperbaiki masalah yang sedang terjadi yang diperoleh saat mengumpulkan data. Setelah itu membuat laporan dimana laporan tersebut harus sesuai dengan permasalahan yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mendirikan sebuah usaha tentunya ada suatu etika dan profesi untuk mengatur sikap di dalam ataupun di luar usaha tersebut. Jika tidak ada etika dan profesi, maka keadaan di dalam usaha atau di luar usaha tersebut akan mengalami hal yang tidak baik. Keberhasilan pada suatu usaha juga tidak terlepas dari etika dan profesi yang kita tanamkan dan kita terapkan dengan baik dan benar. Jika diterapkan etika dan profesi yang baik, maka usaha yang didirikan akan mengalami keberhasilan serta dapat dipercaya oleh konsumen dan juga bisa menjaga kerjasama antar usaha.

Pada usaha keripik pangsit ini, tentunya ada aturan - aturan yang wajib dipatuhi agar etika dan profesi dapat diterapkan dengan baik. Sebenarnya etika dan profesi tidak terpacu pada aturan di dalam usaha, tetapi juga berdasarkan kesadaran dalam diri sendiri bagaimana etika yang baik dalam menjalankan profesinya. Karena etika dan profesi juga telah diterapkan pada kehidupan sehari-hari.

Persaingan dalam usaha sudah pasti ada di dunia berbisnis. Maka setiap usaha yang telah berdiri berlomba lomba untuk memikat konsumen salah satu caranya adalah etika dan profesi yang baik agar konsumen nyaman dengan usaha yang kita dirikan. Menjaga etika dan profesi tidak hanya kepada konsumen saja, tetapi terhadap agen tempat membeli bahan-bahan kebutuhan dalam usaha, terhadap pekerja, dan juga masyarakat yang berada disekeliling tempat usaha berdiri.

Biasanya terdapat usaha yang tidak mementingkan etika dan profesi di dalam bisnisnya. Karena mereka menganggap itu tidak terlalu penting. Dan mereka hanya memikirkan



keuntungan dalam usahanya saja, bagaimana mendapatkan keuntungan yang lebih cepat. Tetapi pada usaha keripik pangsit ini tidak melupakan etika dan profesi pada usahanya. Usaha keripik pangsit ini menjaga hubungan pada pekerja, konsumen, tempat agen, dan juga masyarakat. Para pekerja usaha keripik pangsit juga menerapkan etika profesi saat bekerja.

Pada penelitian ini, telah melakukan observasi sebelumnya terhadap usaha keripik pangsit. Setelah mendapatkan data - data dari usaha keripik pangsit ini, maka peneliti mengajukan pertanyaan bagaimana penerapan etika dan profesi dalam berbisnis usaha keripik pangsit dimana pertanyaan itu dijawab langsung oleh sumbernya yaitu, pemilik usaha keripik pangsit dan juga pekerjanya.

Berikut penjelasan penerapan etika dan profesi dalam berbisnis usaha keripik pangsit:

Tabel Penerapan Etika dan Profesi Dalam Berbisnis Usaha Keripik Pangsit

Kepada	Etika dan Profesi	
Pekerja	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menaati peraturan yang telah dibuat oleh perusahaan ➤ Menjaga sopan santun antar pekerja satu dan lainnya ➤ Tidak membuat kericuhan di dalam perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan Pekerjaan sesuai dengan bagiannya ➤ Bekerja dengan rasa hati senang dan ikhlas ➤ Bertanggung jawab atas pekerjaannya
Agen	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menghormati pemilik agen dan pekerjanya ➤ Berkomunikasi yang baik dengan agen 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menjaga nama baik agen ➤ Menjalin kerjasama antara agen dan usaha yang didirikan dengan baik
Konsumen	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tidak memaksa keinginan konsumen untuk membeli produk yang kita tawarkan ➤ Menawarkan produk dengan baik 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyikapi konsumen dengan etika yang baik ➤ Melayani konsumen dengan ramah dan sopan
Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tidak menimbulkan masalah kepada masyarakat ➤ Bertanggung jawab atas kerugian masyarakat karena usaha yang telah didirikan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bersedia menerima keluhan dan kesah masyarakat terhadap usaha yang didirikan ➤ Lebih mendekatkan usaha yang didirikan kepada masyarakat

Dari penjelasan di atas, menerapkan etika dan profesi di setiap tempat satu dan tempat lainnya pasti berbeda dengan melihat kondisi serta lokasinya. Dikarenakan tempat satu dan lainnya tidak dapat disamakan situasinya. Sebenarnya menerapkan etika dan profesi dimanapun tempatnya bisa dikatakan sama saja, karena di semua tempat harus beretika dengan baik. Dan terkadang jika kita terlalu beretika dengan baik, kita bisa dimanfaatkan dengan orang yang tidak bertanggung jawab. Maka ditempat manapun kita harus berhati hati dalam menjaga etika agar tidak merugikan kita sendiri.

Pada usaha keripik pangsit ini, peraturan dalam beretika dan profesi harus dilaksanakan dengan baik. Karena hal itu juga bisa mendekatkan usaha keripik pangsit terhadap pekerja sendiri, agen, konsumen, dan masyarakat yang berada di sekitar usaha keripik pangsit. Jika beretika dengan baik, maka usaha keripik pangsit bisa mendapatkan apa yang diinginkan, contohnya kesuksesan, dikenal orang banyak, dan bisa bekerja sama dengan para pengusaha yang lainnya.



PENUTUP

Simpulan

Hasil dari penelitian pada usaha keripik pangsit diatas adalah dalam mendirikan sebuah usaha tidak terlepas dengan adanya etika dan profesi untuk menjaga usaha itu sendiri baik di dalam usaha maupun di luar usaha. Dengan adanya etika dan profesi, usaha yang berdiri dapat menciptakan kualitas pekerja yang baik dalam bersikap dan bertindak. Apabila pada suatu usaha tidak ada etika dan profesi maka persaingan antar perusahaan menjadi tidak baik, konsumen tidak terurus dengan baik, dan nama usaha yang didirikan menjadi jelek.

Penelitian saat ini diharapkan tidak menyebabkan kemiripan dengan penelitian yang sebelumnya dimana penelitian yang sebelumnya telah dilakukan dan dapat diketahui apa yang telah diteliti. Peneliti juga menjadi instrumen kunci dan juga menjalankan dengan purposive dan snowball untuk mengambil sampel data yang berasal dari sumber yang telah didapatkan, triangulasi biasa disebut gabungan adalah cara peneliti untuk mengumpulkan data tersebut, kualitatif ataupun induktif adalah sifat analisis suatu data dan kualitatif adalah hasil yang tidak menonjolkan generalisasi dan lebih menonjolkan arti.

Yang dimaksud penelitian kualitatif adalah untuk mencari, mendapatkan sebuah temuan, menggambarkan, dan juga memperjelas apa pengaruh social yang ditanyakan mutu serta hal yang istimewa yang tidak dapat dijelaskan Adapun tujuan dari adanya menggunakan metode kualitatif dalam penelitian yaitu makna yang dirancang untuk diungkapkan dan dijadikan informasi tindakan dan hasil, penelitian kualitatif yaitu makna yang diselidiki, menginterpretasikan, menjadi symbol, dan proses terhadap hubungan berkehidupan sosial.

Keberhasilan pada suatu usaha juga tidak terlepas dari etika dan profesi yang kita tanamkan dan kita terapkan dengan baik dan benar. Jika diterapkan etika dan profesi yang baik, maka usaha yang didirikan akan mengalami keberhasilan serta dapat dipercaya oleh konsumen dan juga bisa menjaga kerjasama antar usaha. Sebenarnya etika dan profesi tidak terpacu pada aturan di dalam usaha, tetapi juga berdasarkan kesadaran dalam diri sendiri bagaimana etika yang baik dalam menjalankan profesinya. Maka setiap usaha yang telah berdiri berlomba lomba untuk memikat konsumen salah satu caranya adalah etika dan profesi yang baik agar konsumen nyaman dengan usaha yang kita dirikan.

Menjaga etika dan profesi tidak hanya kepada konsumen saja, tetapi terhadap agen tempat membeli bahan-bahan kebutuhan dalam usaha, terhadap pekerja, dan juga masyarakat yang berada disekeliling tempat usaha berdiri. Jika beretika dengan baik, maka usaha keripik pangsit bisa mendapatkan apa yang diinginkan, contohnya kesuksesan, dikenal orang banyak, dan bisa bekerja sama dengan para pengusaha yang lainnya.

Saran

Pada penelitian penerapan etika dan profesi dalam berbisnis usaha keripik pangsit, penulis telah melakukan penelitian bagaimana etika dan profesi dalam menjalankan usaha keripik pangsit. Penulis juga menyampaikan keinginannya yaitu penulis menginginkan adanya penerapan etika dan profesi yang sedang dijalankan oleh usaha keripik pangsit bisa dijaga dengan baik. Hubungan antara pekerja, agen, konsumen, dan masyarakat harus tetap terjaga untuk kebaikan dari usaha keripik pangsit sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu santoso, T. geby, Fitriyanti, R., & Kustiningsih, N. (2022). Inovasi Produksi Terhadap Peningkatan Usaha Keripik Pangsit. *Pengmasku*, 2(1), 29–35.
- Badudu, J. S., & Zain, S. M. (1994). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Pustaka Sinar Harapan.
- Hasoloan, A. (2018). Peranan etika bisnis dalam perusahaan bisnis. *Warta Dharmawangsa*, (57).
- Isnanto, R. R. (2009). Buku ajar etika profesi.



Keraf, S., & Imam, R. H. (1998). *Etika Bisnis*. Yogyakarta: Kanisius.

Saryono, A. (2010). Metodologi penelitian kualitatif dalam bidang kesehatan. *Yogyakarta: Nuha Medika*, 98-99.

Subroto, S. (2013). Etika, Etos Kerja dan Sikap Professional dalam Bisnis. *Permana*, 4(2).

Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.

Susanti, E., Siburian, B. B., Purba, B. D., Sinaga, A. T., Daeli, B. A., Rumahorbo, A. O., Tambunan, A. M., Fadilah, B. M., Sirait, B. Y., & Siagian, A. D. E. (2021). *Etika Profesi*. Yayasan Kita Menulis.